

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Kondisi penyakit diabetes melitus pada pasien Prolanis di UPT Puskesmas Sukasenang Kabupaten Garut sebagian besar tidak terkontrol sebanyak 22 responden (80%).
- 5.1.2 Kondisi jaringan periodontal pada pasien Prolanis di UPT Puskesmas Sukasenang Kabupaten Garut, sebagian besar termasuk kriteria ada karang gigi *subgingival* sebanyak 11 orang (46,7%).
- 5.1.3 Ada hubungan antara penyakit diabetes mellitus dengan terjadinya penyakit jaringan periodontal pada pasien peserta Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di UPT Puskesmas Sukasenang Kabupaten Garut Tahun 2023, didapatkan *p-value*= 0,005 ($p < 0,05$).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penulis

Perlu mengingat tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut penderita diabetes melitus kurang baik dan mengalami masalah periodontitis yang dapat memperparah penyakit diabetes melitus.

5.2.2 Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan mengetahui dan memahami cara menyikat gigi yang baik dan benar agar tidak memperparah terjadinya penyakit periodontal, khususnya penderita diabetes melitus harus rajin mengontrol gula darah dan kesehatan gigi dan mulutnya setiap 6 bulan sekali, dan menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

5.2.3 Bagi Mahasiswa Kesehatan Gigi dan Tenaga Kesehatan Gigi

Mahasiswa perlu menambah wawasan dan mengkaji berbagai sumber baik dari buku maupun jurnal-jurnal terkait hubungan penyakit diabetes

mellitus dengan terjadinya penyakit jaringan periodontal pada pasien peserta Prolanis.

5.2.4 Bagi Instansi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

Menambah referensi bagi perpustakaan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya tentang hubungan antara penyakit diabetes mellitus dengan terjadinya penyakit jaringan periodontal pada pasien peserta Prolanis.